



Proposal Program

Jagakali Art Festival

Abstrak

Jagakali Art Festival berupaya menerapkan aktivitas ekonomi kreatif yang ramah lingkungan sebagai bagian dari kampanye. Pada tahun kesembilan ini, Jagakali Art Festival bersinergi dengan konferensi perubahan iklim PBB 2015 di Paris (COP21) melalui agenda kegiatan Jagakali Art Festival V: Nyanyian Sungai dan Taman Kreatif.

Direalisasikan oleh :

1. Another Project
2. DKV Squad
3. Gardu Seni
4. Hanyaterra
5. Rumah yang Yahud (RyY)
6. Sinau Art
7. Yayasan KI

Informasi lebih lanjut :

Sinau Art

Nico Permadi

+62-895-3327-666-74

JAGAKALI ART FESTIVAL

Diinisiasi pada 2007 di Cirebon, Jagakali adalah festival seni yang mengampanyekan lingkungan hidup. Dengan pendekatan kreatif, kami yakin bahwa kampanye lingkungan hidup bisa menjangkau masyarakat yang lebih luas. Indonesia sebagai bangsa yang majemuk dengan budaya gotong royong, hal tersebut ditunjukkan dalam perhelatan ini.

Jagakali Art Festival diinisiasi oleh Sinau Art – sebuah lembaga kursus dan pelatihan seni, menjadikan gotong royong antara komunitas sebagai pola kerja yang esensial dalam setiap perhelatannya; (1) Jagakali Art Festival I: Menjaga Arah Angin – 8 s.d. 9 September 2007, (2) Jagakali Art Festival II: Sirkulasi Air – 25 s.d. 26 April 2009, (3) Jagakali Art Festival III: Wong Waras – 25 s.d. 26 September 2010, dan (4) Jagakali Art Festival IV: Tentang Bumi – 12 s.d. 14 Oktober 2015.

I. Program

A. Analisis Kontekstual

Konferensi perubahan iklim PBB 2015 di Paris (COP21) adalah sebuah momen penting dimana negara-negara telah menetapkan Desember 2015 sebagai batas waktu untuk menyepakati rezim iklim yang baru untuk tahun 2020 dan seterusnya. Kesepakatan ini harus memberikan kepada dunia kesempatan berjuang untuk menghindari kenaikan temperatur global yang berbahaya. Kesepakatan ini harus adil, ambisius, dan transformasional. Pada saat yang sama, COP21 memberikan kesempatan untuk memperlihatkan upaya-upaya yang dilakukan oleh negara, sektor swasta, dan masyarakat sipil untuk mengatasi perubahan iklim; dan untuk mempercepat serta memperbesar skala tindakan-tindakan tersebut demi mewujudkan lingkungan hidup yang layak.

B. Deskripsi Program

a. Hipotesa/Asumsi Perubahan

Jagakali Art Festival sebagai suatu kampanye yang mempromosikan isu dan upaya perbaikan lingkungan hidup telah sampai pada tahun kesembilan. Selama 8 tahun terakhir dilaksanakannya, Jagakali Art Festival selalu direalisasikan dengan melibatkan banyak unsur masyarakat; baik kelompok maupun individu. Pendekatan kreatif yang diterapkan dalam Jagakali Art Festival mampu menjangkau masyarakat yang lebih luas, sehingga upaya-upaya perbaikan lingkungan hidup lebih masif dan efektif.

b. Kerangka Program

Dampak :

- Memperkuat peranan masyarakat dalam upaya-upaya untuk memperbaiki lingkungan hidup.
- Meningkatkan efektivitas literasi informasi terkait lingkungan hidup.

Outcome :

- Meningkatnya partisipasi aktif masyarakat dalam upaya untuk menjaga dan memperbaiki lingkungan di wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan festival.
- Masyarakat setempat dapat menerima informasi terkait lingkungan hidup.

Output :

- Adanya pendekatan kreatif yang intens untuk mengampanyekan isu dan upaya menjaga dan memperbaiki lingkungan hidup.

c. Metode

Taman Kreatif

- Mengaktifkan taman untuk mengampanyekan ekonomi kreatif yang ramah lingkungan.
- Memetakan taman untuk merealisasikan Taman Kreatif.

Jagakali Art Festival V: Nyanyian Sungai

- Membesarkan skala Jagakali Art Festival Ke-5 sebagai upaya yang efektif untuk mengampanyekan lingkungan hidup.

d. Kendala, Resiko dan Mitigasi Resiko

Kendala yang dihadapi, yaitu :

- (1) Kurangnya dukungan dari pemerintah untuk memperbesar skala Jagakali Art Festival.
- (2) Pendanaan yang tidak memadai untuk merealisasikan Taman Kreatif dan Jagakali Art Festival V: Nyanyian Sungai.

Resiko yang mungkin terjadi, yaitu :

- (1) Pemerintah tidak mengizinkan pemanfaatan ruang publik untuk merealisasikan program.
- (2) Tidak memadainya dana pada hari pelaksanaan untuk merealisasikan Taman Kreatif dan Jagakali Art Festival V: Nyanyian Sungai.

Mitigasi resiko yang bisa dilakukan, yaitu :

- (1) Menjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah.
- (2) Penggalangan dana dengan metode yang mampu menjangkau pemangku kepentingan secara efektif.

e. Pihak Yang Terlibat

Organisasi yang terlibat, yaitu: Another Project, DKV Squad, Gardu Seni, Hanyaterra, House of Kandela, KESANT, KPSDC, Kraton Kanoman, Oi Cirebon, Rumah Kaca Kaca, Rumah Yang Yahud, SAKA Ethnic, Sinau Art, Teater Raya, dan Yayasan KI.

f. Penerima Manfaat

Penerima manfaat utama adalah masyarakat di wilayah pelaksanaan Taman Kreatif dan Jagakali Art Festival V: Nyanyian Sungai. Sedangkan, penerima manfaat umum adalah publik, akademisi, praktisi seni dan ekonomi kreatif, dan pemerintah.

g. Lokasi dan Durasi Pelaksanaan Program

Lokasi direalisasikan Taman Kreatif di Taman Krucuk (Kota Cirebon) dimulai pada Juni 2016; dan Jagakali Art Festival Ke-5 di Danau Setu Patok (Kabupaten Cirebon) diadakan pada September 2016.

h. Pengalaman Organisasi

Semua organisasi yang terlibat adalah organisasi berpengalaman pada bidangnya masing-masing: 1. Pendidikan: Sinau Art; 2. Desain: DKV Squad, dan KPSDC; 3. Pertunjukan: Another Project, Hanyaterra, SAKA Ethnic, dan Teater Raya; 4. Seni: Gardu Seni, House of Kandela, Oi Cirebon, Rumah Kaca Kaca dan Rumah Yang Yahud; 5. Kampanye: KESANT, dan Yayasan KI; 6. Kebudayaan: Kraton Kanoman.

C. Program Terdahulu

Program yang telah dilakukan, yaitu :

- a. Jagakali Art Festival I: Menjaga Arah Angin (2007).
- b. Jagakali Art Festival II: Sirkulasi Air (2009).
- c. Jagakali Art Festival III: Wong Waras (2010).
- d. Jagakali Art Festival IV: Tentang Bumi (2015).

D. Kontinuitas

Jagakali Art Festival memasuki tahunnya yang kesembilan telah berhasil menerapkan pola kerja jaringan komunitas secara efektif. Melalui pola kerja jaringan ini, Jagakali Art Festival akan mampu direalisasikan secara berkelanjutan. Melalui kerjasama dengan banyak pihak, Jagakali Art Festival akan dapat bekerja semakin efektif.

II. Lampiran

1. Kerangka logis program.
2. Bujet program.
3. Kerangka waktu.
4. Foto dokumentasi Jagakali Art Festival 2007-2015.
5. Profil organisasi.

PENUTUP

Jagakali Art Festival yang selama ini direalisasikan melalui jaringan kerjasama komunitas adalah upaya yang dapat kami lakukan sebagai upaya mengampanyekan lingkungan hidup. Kami merealisasikan – secara swadaya, sebuah festival seni yang mengampanyekan lingkungan hidup dan diyakini dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas. Oleh karena itu, kami bermaksud untuk memperbesar skala Jagakali Art Festival supaya direalisasikan semakin masif dan efektif.

Demikian proposal program Jagakali Art Festival ini kami buat. Atas dukungannya, kami ucapkan terima kasih.

Dibuat di : Cirebon
Pada tanggal : 01 Juni 2016
Ditandatangani oleh,

Nico Permadi

Direktur Jagakali Art Festival

Lampiran 1. Kerangka Logis Program

Tujuan	Kampanye lingkungan hidup dengan pendekatan yang kreatif.	
Rumusan masalah <i>Semua masalah yang ingin ditangani</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya peranan masyarakat umum dalam mengatasi masalah lingkungan hidup. Kurang efektifnya kampanye lingkungan yang ada saat ini, seperti: kampanye di media cetak dan elektronik. Skala Jagakali Art Festival yang relatif masih kecil. 	
Outcome <i>Hasil yang diharapkan terjadi pada penerima manfaat / sasaran program</i>	1. Menguatnya partisipasi aktif masyarakat dalam upaya untuk menjaga dan memperbaiki lingkungan di wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan festival.	2. Masyarakat setempat dapat menerima informasi terkait lingkungan hidup.
Indikator outcome <i>Hal-hal yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pernyataan yang tercantum di kolom outcome</i>	1.1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas partisipasi masyarakat dalam upaya untuk menjaga dan memperbaiki lingkungan. 1.2. Keterlibatan masyarakat di wilayah secara aktif dalam kegiatan-kegiatan yang direalisasikan oleh jaringan kerjasama komunitas.	2.1. Meningkatnya kesadaran masyarakat setempat terhadap permasalahan lingkungan hidup.
Output <i>Hasil langsung dari kegiatan yang dilakukan</i>	1. Adanya pendekatan kreatif yang intens untuk mengkampanyekan isu dan upaya menjaga dan memperbaiki lingkungan hidup.	
Indikator output <i>Hal-hal yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pernyataan yang tercantum di kolom output</i>	1.1. Membesarnya skala kampanye terkait lingkungan hidup melalui Jagakali Art Festival.	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	HASIL KEGIATAN	INDIKATOR HASIL KEGIATAN
Taman Kreatif	Taman Kreatif adalah taman atau ruang publik yang dapat memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar melalui kegiatan kreatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktifnya taman untuk mengampanyekan ekonomi kreatif yang ramah lingkungan. 2. Pemetaan ruang publik untuk merealisasikan Taman Kreatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Adanya kegiatan kreatif di taman dan/atau ruang publik di Cirebon. 1.2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan kreatif yang rutin di Cirebon. 2.1. Adanya data pemetaan Taman Kreatif.
Jagakali Art Festival V: Nyanyian Sungai	Diinisiasi pada 2007 oleh Sinau Art, Jagakali adalah festival seni yang mengampanyekan lingkungan hidup.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membesarnya skala Jagakali Art Festival Ke-5 sebagai upaya yang efektif untuk mengampanyekan lingkungan hidup. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Partisipasi masyarakat yang lebih masif dan efektif. 1.2. Dukungan dari pemerintah dalam memperbesar skala Jagakali Art Festival.

Lampiran 2. Bujet Program

No	Deskripsi	Volume						Biaya Satuan (IDR)	Total (IDR)
1	Taman Kreatif								
1.1	Lokakarya dan konser musik	1	kali	16	minggu			3,000,000	48,000,000
1.2	Dekorasi taman	1	unit					25,000,000	25,000,000
								Sub total	73,000,000
2	Jagakali Art Festival V: Nyanyian Sungai								
2.1	Publikasi, transportasi, dan ijin kegiatan	1	unit	1	bulan			25,000,000	25,000,000
2.2	Panggung apung	1	unit					20,000,000	20,000,000
2.3	Sewa tenda, sound system, dan perangkat visual	1	unit	3	hari			5,000,000	15,000,000
2.4	Konsumsi	1	unit	3	hari			5,000,000	15,000,000
2.5	Merchandise	500	unit					50,000	25,000,000
2.6	Dokumentasi	1	unit	3	hari			1,000,000	3,000,000
2.7	Volunteer	10	orang	3	hari			200,000	6,000,000
								Sub total	109,000,000
								Grand Total	182,000,000

Lampiran 3. Kerangka Waktu

Tahun 2016

[illegible]

Lampiran 4. Foto Dokumentasi Jagakali Art Festival 2007-2015



Jagakali Art Festival IV: Tentang Bumi
Getasan, Kabupaten Cirebon
12 s.d. 14 Oktober 2015



Jagakali Art Festival III: Wong Waras
Kalijaga, Kota Cirebon
25 s.d. 26 September 2010



Jagakali Art Festival II: Sirkulasi Air
Kalijaga, Kota Cirebon
25 s.d. 26 April 2009



Pindai QR Code untuk melihat katalog
Jagakali Art Festival II: Sirkulasi Air

Membutuhkan koneksi internet



Jagakali Art Festival I: Menjaga Arah Angin
 Kalijaga, Kota Cirebon
 8 s.d. 9 September 2007



Pindai QR Code untuk berdonasi melalui kitabisa.com/jagakali5
Jagakali Art Festival V: Nyanyian Sungai

Dana yang terkumpul akan digunakan untuk membangun panggung apung.

Membutuhkan koneksi internet

” Ayo promosikan Jagakali Art Festival Ke-5 dengan tagar **#Jagakali5** di Instagram, Twitter, Facebook, dan jejaring sosial lainnya.

— Jagakali Art Festival

PROFIL ORGANISASI

Another Project



Mengusung semangat kebebasan – “Indonesian Rebel Reggae Revolution”, Another Project adalah grup musik *reggae* yang menerapkan aktivitas ekonomi kreatif. Band yang berdiri sejak 2005 ini memiliki personil yang solid; Guntur Ophay Soekarno (Vokal and Guitar), Mr.Opik Stones (LowLowin Pumpkin Bass), Mr.Cepe Hendrix (Lead Guitar and Effect), Teguh Iman (Drumbeat), Raka (Low Back Vocal), dan Choleez (High Back Vocal).

Program

- Discography: Lets Against The World (EP), Another Project Indonesian Rebel Reggae Revolution (Album).
- Komunitas: Freedom Fighter.
- Toko Kobra.
- Rebellion University.
- Rebellion Record.
- Konser musik.

Another Project

Toko Kobra, Jl.Sukalila Utara Kios Mambo C4-5, Kota Cirebon
Jawa Barat, Indonesia

Koekoet

+62-877-2966-0013



DKV Squad



DKV Squad adalah komunitas seni dan desain yang dibentuk dalam lingkup STIMIK CIC. Komunitas ini secara aktif mengadakan pameran, konser, dan kegiatan kreatif lainnya.

Program

- Pameran foto: "Hompimpah".
- Pameran karya: "Halaman 90".
- Seminar dan Pameran: "Character of Us".
- Festival musik.
- Seminar desain dan seni.

DKV Squad

Kampus STIMIK CIC, Jalan Kesambi 202, Kota Cirebon
Jawa Barat, Indonesia



Gardu Seni



Gardu Seni adalah komunitas seni yang banyak “melahirkan” karya, baik musik, rupa, maupun teater.

Program

- Festival musik.
- Pertunjukan teater.
- Pameran seni rupa.
- Pelatihan seni.

Gardu Seni

Gedung Kesenian Nyi Mas Rarasantang, Kota Cirebon
Jawa Barat, Indonesia

Iday

+62-818-231-674



Hanyaterra



Hanyaterra adalah grup musik yang fokus pada pengembangan dan pemanfaatan material tanah liat (clay) untuk membuat instrumen-instrumen musik; gitar genteng, ocarina, dan sadatana.

Program

- Discography: Janji Tanah Berani (Album).
- Konsorsium Musik Keramik (Kosmik).
- Konser di beberapa negara.

Hanyaterra

Jatiwangi art Factory (JaF), Jatiwangi, Majalengka
Jawa Barat, Indonesia

Tedi Nurmanto
+62-853-2435-4962



Rumah yang Yahud (RyY)



Didirikan pada Desember 2010, Rumah yang Yahud (RyY) adalah komuiaras independen yang bergelut dalam lingkup pendidikan, seni, dan budaya. Rumah yang Yahud merupakan ruang berbagi untuk berdiskusi menanggapi keadaan seni dan budaya melalui kerja kreatif berupa penelitian, workshop, diskusi, pendokumentasian, pertunjukkan, dan pameran

Program

- Penelitian.
- Workshop.
- Diskusi.
- Pendokumentasian.
- Pertunjukkan.
- Pameran.

Rumah yang Yahud (RyY)

Jl. Siliwangi Gg. Cijambe No.43, Kuningan
Jawa Barat, Indonesia

Agung
+62-817-0462-193



Sinau Art



Didirikan tahun 2006, Sinau Art adalah lembaga kursus dan pelatihan seni yang berupaya menumbuhkan apresiasi. Sinau Art terdaftar dengan NILEK: 02206.1.0048. Dalam menyelenggarakan kegiatannya, Sinau Art memiliki beberapa program kursus diantaranya: mewarnai, menggambar, melukis, membatik, komik, *handycraft*, dan tari.

Program

- Jagakali Art Festival.
- Kursus dan Pelatihan Seni.
- Pelatihan Kerajinan Wayang Suket.
- Pelatihan Kerajinan Tanah Liat.
- Pelatihan Kerajinan Kayu.
- Pelatihan Membatik.
- Pameran Seni Rupa “Maaf Numpang Ke Belakang”.
- Sinau Art Adventure.
- Pameran Produk.
- Lomba Mewarnai dan Menggambar.

Sinau Art

UPTD SKB, Jl. Perjuangan (sebelah kampus pasca-sarjana IAIN Nurjati), Kota Cirebon
Jawa Barat, Indonesia

Nico Permadi

+62-895-3327-666-74



Yayasan KI



Didirikan tahun 2012, Yayasan KI adalah lembaga yang mempelajari dan mempromosikan masyarakat terbuka di Indonesia. Yayasan KI disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU – 1465.AH.01.04.Tahun 2012.

Program

- Infoligen (info.or.id).
- Markets Edu (marketsedu.com).
- RAW (rawdistro.com).

Yayasan KI

Jl. Gn. Merapi 2 D.8 No.107, Kota Cirebon 45142
Jawa Barat, Indonesia

Bayu Alfian
+62-857-2408-0691

